

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pasien Ny. CDR berusia 70 tahun berdasarkan hasil skrining pasien menggunakan MNA didapatkan skor 7 sehingga pasien disebut malnutrisi.
2. Hasil pengkajian gizi ditinjau dari:
 - Status gizi pasien berdasarkan IMT 26,84 estimasi kg/m² termasuk kategori gizi overweight.
 - Pemeriksaan biokimia menunjukkan pasien mengalami DM, Dislipidemia, Hipomagnesemia dan Hipokalemia.
 - Pemeriksaan fisik/klinis menunjukkan pasien dalam keadaan umum sakit sedang dengan kesadaran compos mentis, keluhan nyeri saat bergerak dan tidak dapat berdiri sendiri. Hasil pemeriksaan vital sign tekanan darah mendekati normal.
3. Diagnosis gizi pasien yang ditegakkan antara lain:
 - NI 2.1 Asupan intake tidak adekuat
 - NI 5.4 Penurunan Kebutuhan Zat Gizi Spesifik (Lemak)
 - NC 2.2 Perubahan nilai laboratorium
4. Intervensi diet yang diberikan selama 3 hari yaitu pemberian diet DM dan dislipidemia belum mencapai target optimal karena pasien mengalami penurunan nafsu makan.
5. Hasil monitoring dan evaluasi gizi.
 - Status gizi menurut IMT estimasi tidak terjadi perubahan yang signifikan sehingga tidak menunjukkan ada atau tidak perubahan status gizi.
 - Hasil pemeriksaan laboratorium, kadar gula darah sewaktu dan HbA1C tinggi, namun selama perawatan GDS (gula darah sewaktu) semakin

terkontrol karena pemantauan asupan makanan dan pemberian terapi medis.

- Pemeriksaan fisik klinis pasien menunjukkan perbaikan seperti kebas dan kesemutan pada kaki semakin berkurang serta vital sign pasien menunjukkan telah mendekati normal.
- Asupan oral pasien menurun diakibatkan pasien mengalami penurunan nafsu makan tingkat berat yaitu <50 %.

B. Saran

Pemberian asuhan gizi pasien dengan diagnosa diagnosis Diabetes Mellitus Type II, Dislipidemia, Dizziness dan Stomatitis Aftosa dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan daya terima pasien agar asupan makan dapat meningkat selama proses pemulihan. Konseling terkait pengetahuan gizi dan pemantauan laboratorium kadar gula darah dan kadar profil lipid juga diperlukan untuk menunjang perubahan perilaku menjadi lebih sehat ketika pasien sudah kembali di rumah.